

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Ranggung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Yang mana asal mula terbentuknya Desa Ranggung itu karena pada zaman dulu rumah penduduk di Desa itu masih renggang-renggang dan belum sepadat seperti saat ini sehingga Desa tersebut dinamakan dengan Desa Ranggung. (Megawati, Sekretaris Desa, Wawancara Pribadi, Desa Ranggung, 10 November 2020)

##### **1. Luas dan Letak Wilayah Desa Ranggung**

Desa Ranggung ini memiliki luas wilayah  $\pm$  1.130 Ha atau 3,29%. Adapun letak Desa Ranggung itu berada di sebelah Selatan dari pusat Kecamatan Takisung. Sedangkan jarak dari Desa Ranggung ke Desa Batilai kira-kira sekitar 2 km dan ke Desa Ranggung Dalam itu jaraknya sekitar 4 km. Yang mana batas-batas wilayah yang ada di Desa Ranggung itu diantaranya: (Megawati, Sekretaris Desa, Wawancara Pribadi, 10 November 2020)

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Ranggung Dalam
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Riam
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Batilai
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Benua Tengah

## 2. Jumlah Penduduk Desa Ranggung

Adapun jumlah penduduk Desa Ranggung yaitu dari tahun 2018-2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Ranggung**

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
2018	20.700	20.330	41.030
2019	25.100	23.326	48426
2020	26.290	25.720	52010
<b>Total</b>	72.090	69.376	141.4666

(Sumber data: Sekdes, 2020)

## 3. Mata Pencaharian Pokok

Mata pencaharian dari mayoritas penduduk yang ada di Desa Ranggung adalah sebagai peternakan yang mempunyai persentase sebanyak 35 persen. Sedangkan persentase mata pencaharian masyarakat yang lainnya adalah sebagai berikut:

### **Presentase Mata Pencaharian Penduduk**

- Peternakan 35%
- Dapur Harang 40%
- Petani 25%

Jika dilihat dari persentase mata pencaharian diatas, maka yang mempunyai peternakan sebanyak 35%. Sehingga dari persentase diatas maka diketahui mayoritas penduduk di Desa Ranggung ini bekerja sebagai seorang peternak sedangkan yang paling banyak bekerja sebagai pekerja dapur harang. (Megawati, Sekretaris Desa, Wawancara Pribadi, 10 November 2020)

## **B. Penyajian Data**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan para informan secara jelas terkait dengan peran dan manajemen pemeliharaan usaha peternakan ayam pedaging terhadap tingkat perekonomian masyarakat di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut. Yang mana diperoleh 4 orang masyarakat sekitar dari Desa Ranggung. Sehingga penelitian yang terjadi dilapangan tersebut dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

### **a. Masyarakat Desa Ranggung**

#### **1) Informan I**

##### **a) Alamsyah**

Nama: Alamsyah, umur 42 tahun, pendidikan SMP, pekerjaan petani, alamat Jl. Desa Ranggung RT. 06.

##### **b) Uraian**

Bapak Alamsyah adalah masyarakat di Desa Ranggung yang mempunyai sebuah modal untuk membuat kandang ayam. Adapun alasan beliau tertarik ingin memulai usaha peternakan ayam pedaging ini dikarenakan bapak Alamsyah ingin menambah penghasilan serta penghasilan dari peternakan ayam pedaging ini terbilang lumayan menjanjikan. Bapak Alamsyah memulai usaha peternakan ayam pedaging ini pada tahun 2004. Yang mana modal awal bapak Alamsyah sebesar Rp. 65.000.000 juta yang sudah mencakup isinya dalam satu kandang ayam. Akan tetapi, jika mencakup modal keseluruhannya bisa mencapai sebesar Rp. 100.000.000 juta. Dengan luas lahan yang digunakan untuk membuat kandang ayam sekitar 1 Ha. Yang berisikan 3.000 ribu satu kandang dan satu kandangnya berisikan 4.000 ribu DOC atau bibit anak ayam pedaging dalam dua kandang ayam tersebut.

Sedangkan usaha peternakan ayam pedaging bapak Alamsyah ini bekerja sama dengan perusahaan. Adapun tujuan dari kerja sama dengan perusahaan untuk membeli DOC atau bibit anak ayam pedaging. Sehingga perusahaan tersebut yang mengantarkan DOC atau bibit anak ayam pedaging itu ke kandang bapak Alamsyah. Yang mana setelah masa panen tiba maka

bloker ayam perusahaan itu yang membeli hasil panen ayam pedaging. Dengan maksud bahwa perusahaan sebagai wadah untuk mempermudah masyarakat Desa Ranggung dalam menjual hasil dari peternakan ayam pedaging tersebut. Selain itu, sisa dari ayam pedaging yang dipanen bapak Alamsyah itu sebagian di bagikan kepada masyarakat Desa Ranggung dan juga bisa dijual dengan masyarakat Desa Ranggung ketika masyarakat Desa Ranggung itu sedang mencari ayam pedaging untuk lauk pauk atau untuk acara penting lainnya. Karena dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini maka dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat Desa Ranggung dalam membeli ayam pedaging untuk lauk pauk atau acara besar lainnya dengan harga yang terbilang lebih murah dibandingkan dengan harga dipasaran sehingga biaya yang dikeluarkan pun terbilang lebih sedikit dari perkiraan sebelumnya.

Ayam pedaging ini bisa dipanen dalam kurun waktu 35 hari. Yang mana masa panen dalam satu tahun ayam pedaging ini paling cepat bisa mencapai 6 kali panen sedangkan paling lambat bisa mencapai 5 kali panen saja. Selain itu, dalam satu kali panen ayam pedaging ini bapak Alamsyah bisa mencapai 8-9 ton ayam pedaging. Kemudian bapak Alamsyah menjual ayam pedaging itu dengan harga per 1 kg yaitu 17.000- Rp. 25.000 ribu. Sehingga pendapatan yang diperoleh bapak Alamsyah sebesar Rp. 10.000.000- Rp. 15.000.000 juta pertahunnya dan juga modal masuk sebesar Rp. 5.000.000 juta yang mencakup biaya listrik, sekam padi, kayu dan lain sebagainya.

Menurut bapak Alamsyah sendiri kendala yang sering beliau alami pada awal tahun memulai usaha peternakan ayam pedaging hingga saat ini adalah terkait dengan pakan ayam dan bibit ayam pedaging itu sendiri. Yang mana dulunya bibit ayam itu jenisnya laki-laki namun sekarang banyak perempuan. Adapun penghasilan dari peternakan ayam pedaging itu sendiri menurut beliau sangat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi pendapatan bapak Alamsyah tidak hanya dari beternak saja melainkan juga dari bertani dan memiliki kebun karet. Sehingga dari hasil peternakan ayam pedaging, jagung dan juga karet itu dapat membuat pendapatan beliau semakin meningkat.

Dalam pemeliharaan ayam pedaging ini maka perlu diperhatikannya posisi kandang panggung ayam pedaging yang mana nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas ayam pedaging tersebut. Karena jika kandang panggung ayam pedaging itu didirikan ditempat tanah yang miring maka dapat mengakibatkan aliran air kekandang tidak lancar dan dapat menyebabkan kotoran ayam pedaging menjadi basah dan menyebabkan amonianya naik. Adapun fungsi dari sekam padi ini dijadikan sebagai alas lantai kandang ayam pedaging yang berbentuk panggung untuk menjaga agar bibit atau DOC anak ayam pedaging agar tidak jatuh kebawah kandang panggung ayam pedaging. Selain itu, pemberian pemanas pada ayam pedaging yang masih kecil berfungsi sebagai penghangat dan pengganti induk dari ayam pedaging. Pemberian pakan pada ayam pedaging itu memang harus disesuaikan dengan umur ayam pedaging tersebut agar kita dapat mengetahui berapa kilo ayam memakan pakan tersebut. Sedangkan pemberian air minum untuk ayam pedaging itu juga harus diberikan vitamin agar ayam tidak mudah terserang oleh penyakit.

Sekam padi yang ditaruh diatas lantai panggung kandang ayam pedaging ini akan diangkat pada waktu 12 hari. Karena dalam waktu 12 hari itu sekam padi sudah tidak digunakan untuk ayam pedaging. Adapun fungsi tirai yang ditaruh didinding kandang panggung ayam pedaging itu untuk mengatur keluar masuknya udara dari luar agar ayam pedaging tidak merasa kedinginan. Ayam pedaging itu siap untuk divaksin ketika berumur 3-12 hari. Yang mana ketika berumur 3 hari ayam pedaging akan di vaksin ND dan jika ayam itu berumur 12 hari akan di vaksin Ghomboro. (Wawancara Pribadi, Alamsyah, 12 November 2020).

## 2) Informan II

### a) Suparno

Nama: Suparno, umur 57 tahun, pendidikan SMA, pekerjaan petani, alamat Jl. Desa Ranggung RT.06.

#### b) Uraian

Bapak Suparno merupakan masyarakat Desa Ranggalang yang menjadi tulang punggung keluarga. Adapun alasan bapak Suparno ingin memulai usaha peternakan ayam pedaging ini dikarenakan adanya salah seorang keluarga dari bapak Suparno yang menggeluti usaha peternakan ayam pedaging ini. Sehingga penghasilan usaha peternakan ayam pedaging milik keluarga dari bapak Suparno lumayan cukup besar. Yang mana hal ini menyebabkan bapak Suparno sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai usaha peternakan ayam pedaging dan berkeinginan untuk memulai usaha peternakan ayam pedaging.

Usaha peternakan ayam pedaging bapak Suparno ini bekerja sama dengan perusahaan. Dengan tujuan untuk membeli DOC, pakan dan juga vitamin untuk ayam pedaging. Sedangkan masa panen ayam pedaging ini dalam satu tahun bisa mencapai 5 kali panen pada saat ini. Dalam satu kali panen ayam pedaging bapak Suparno bisa mencapai 6 ton ayam pedaging. Adapun ayam pedaging bapak Suparno ini yang menjual adalah perusahaan itu melalui bloker ayam pedaging. Yang mana bloker ayam dalam satu truk itu dapat berisikan 800-1.700 ekor ayam pedaging dalam satu kali panen. Sehingga ayam pedaging bapak Suparno itu di jual dalam per kg dengan harga sebesar Rp. 19.000 ribu. Selain menjual hasil panen ayam pedaging kepada bloker ayam yang disediakan oleh perusahaan, bapak Suparno juga menjual sekam padi yang sudah diangkat dari dalam kandang panggung ayam pedaging yang bercampur dengan kotoran ayam pedaging itu kepada masyarakat Desa Ranggalang. Yang mana nantinya sekam padi itu digunakan masyarakat Desa Ranggalang untuk bertani dan berkebun. Sehingga membuat masyarakat Desa Ranggalang merasa lebih mudah untuk mencari sekam padi tanpa harus pergi ketempat lain lagi. Mereka beranggapan bahwa sekam padi yang bercampur dengan bama dan kotoran ayam pedaging itu dapat membuat hasil panen pertanian dan perkebunan menjadi lebih bagus dan meningkat. Sehingga hasil panen dari pertanian dan perkebunan mengalami sebuah peningkatan yang nantinya akan memiliki harga jual yang lebih tinggi dari harga biasanya. Yang

mempunyai artian bahwa dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging di Desa Ranggung ini maka dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan hasil panen pertanian dan perkebunan mereka melalui hasil peternakan yang dijual. Sehingga perekonomian masyarakat di Desa Ranggung yang bercocok tanam dan berkebun juga mengalami sebuah peningkatan. Sehingga mereka semua dapat mencukupi kebutuhan keluarganya.

Sedangkan bapak Suparno sudah mulai menggeluti usaha peternakan ayam pedaging ini selama 15 tahun hingga saat ini. Dengan modal awal yang beliau keluarkan sebesar Rp. 30.000.000 juta. Yang mana dengan modal awal sebesar Rp.30.000.000 juta itu hanya mencakup biaya pembuatan kandang serta pembelian tempat pakan dan minum ayam pedaging pada saat awal ingin memulai usaha peternakan ayam pedaging ini. Adapun untuk harga tempat makan dan minum ayam pedaging yang manual itu seharga Rp. 35.000 ribu kalau untuk yang median otomatis harga Rp. 90.000 per buah. Adapun luas tanah yang digunakan untuk mendirikan kandang panggung ayam pedaging ini yaitu 1 Ha dengan jumlah DOC atau bibit anak ayam pedaging sekitar 6.000 ekor. Harga dari pakan ayam pedaging ini dalam satu karungnya sebesar Rp. 450.000. Sedangkan untuk bibit ayam sendiri dalam satu box nya itu seharga Rp. 750. Kemudian untuk harga vitamin itu sebesar Rp. 30.000, Rp. 45.000 dan Rp. 90.000 yang mana harga dari vitamin ini juga disesuaikan dengan kualitas dari vitamin terhadap ayam pedaging tersebut. Sehingga pendapatan yang diperoleh bapak Suparno dari peternakan ayam pedaging ini dalam satu kali panen bisa mencapai sebesar Rp.10.000.000 juta. Namun jika dihitung dalam satu tahun pendapatan yang diperoleh bapak Suparno bisa mencapai Rp. 30.000.000 juta. Sehingga bapak Suparno pun merasa puas terhadap hasil yang telah beliau peroleh dari usaha peternakan ayam pedaging ini. Yang mana beliau beranggapan bahwa usaha peternakan ayam pedaging ini merupakan jenis usaha yang tergolong tidak mudah namun juga tidak terlalu sulit dalam pengerjaannya. Karena jika suatu pekerjaan itu di tekuni dan dikerjakan dengan ikhlas maka akan merasa bahagia serta meanggap bahwa setiap pekerjaan itu mudah. Adapun dalam pengerjaannya bapak Suparno dibantu oleh Istrinya.

bapak Suparno mengatakan bahwa kendala yang beliau alami selama menjalankan usaha peternakan ayam pedaging ini yaitu terkait dengan naik turunnya harga di pasaran serta DOC atau bibit ayam yang sangat sulit didapatkan saat ini.

Menurut bapak Suparno penghasilan dari peternakan ayam pedaging ini mampu mencukupi kebutuhan keluarganya. Karena hasil dari peternakan ayam pedaging dan karet ini dapat untuk menyekolahkan anak-anaknya. Adapun posisi peternakan ayam pedaging bapak Suparno berada dibelakang rumah. Harapan beliau dari usaha peternakan ayam pedaging ini yaitu agar pemerintah tidak mematok harga yang terlalu rendah serta para peternak juga berharap bahwa harga ini diatas kontrak. Dengan maksud supaya para peternak mendapatkan tambahan bonus penghasilan dari harga pasar tersebut.

Adapun dalam pemeliharaannya beliau mengatakan bahwa posisi kandang itu juga sangat berpengaruh terhadap ayam pedaging. Karena jika kandang panggung ayam pedaging itu terlalu dekat dengan rumah maka udaranya itu tidak dapat keluar dengan leluasa serta masyarakat yang ada disekitarnya dapat terkena baunya. Adapun demikian, aliran air juga sangat berpengaruh terhadap ayam pedaging. Seperti halnya jika posisi kandang kita dekat dengan sawah maka aliran air yang ada disawah itu akan mengalir kekandang ayam pedaging sehingga warna air itu akan keruh. Akan tetapi jika kita berada di dekat area pegunungan maka aliran air yang akan mengalir kepeternakan itu akan berwarna jernih sehingga air itu dapat di tampung dalam tandon air lalu kemudian diberikan kapur dengan tujuan supaya air dari pegunungan itu menjadi lebih steril. Sekam padi yang ditaruh diatas lantai kandang panggung ayam pedaging itu jika ayam masih kecil yaitu berumur 01-16 hari dengan tujuan agar ayam itu tidak kedinginan. Karena selain fungsi diberi pemanas ayam juga perlu diberi sekam padi biar ayam itu tetap merasa hangat. Sedangkan fungsi pemanas itu sendiri yaitu agar ayam pedaging tidak merasa kedinginan. Karena jika ayam pedaging itu tidak diberikan pemanas maka kemungkinan besar jika ayam itu berumur 20 hari maka ayam itu akan kena masalah. Sedangkan demikian jika pemanas itu kurang hangat maka ayam



itu akan menjadi kerdil atau tidak bertumbuh menjadi besar. Sedangkan untuk pemberian pakan itu memang harus disesuaikan dengan umur ayam itu sendiri. Seperti halnya jika ayam masih kecil yaitu berumur sekitar 1-7 hari itu kita harus bisa memprediksi secara benar berapa kilo kebutuhan pakan ayam itu. Untuk pemberian minum ayam pedaging itu caranya setiap 3 hari sekali itu diberikan obat. Baru setelah 3 hari sekali diberikan obat kemudian 3 hari berikutnya diberikannya diberikan air putih dan malam harinya diberikan air minum vitamin.

Fungsi dari tirai itu sendiri digunakan untuk menjaga agar ayam itu tidak kedinginan. Akan tetapi tirai itu harus disesuaikan dengan cuaca itu sendiri. Karena jika cuaca itu panas maka tirai itu akan dibuka penuh akan tetapi jika cuaca itu dingin maka tirai itu akan ditutup penuh. Adapun demikian, jika ayam pedaging itu berumur 20 hari maka tirai itu siang malam harus dibuka full agar udaranya tidak lembab. Sedangkan sekam ayam pedaging itu akan diangkat darilantai kandang panggung ayam pedaging itu bisa dalam waktu 12, 13 dan juga ada yang bisa sampai 20 hari diangkat karena semua itu tergantung ayam pedaging yang datang itu bibitnya kecil atau besar. Kalau ayam itu kecil kita mengangkat skeman padi itu sekitar waktu 12-13 hari agar ayam itu tidak kedinginan.

Ayam pedaging itu akan divaksin jika berumur 5 hari. Adapun fungsi dari vaksin itu sendiri agar daya tubuh ayam itu kuat jadi jika terkena virus maka ayam itu tidak mudah sakit. Karena jika ayam itu tidak divaksin maka akan cepat terkena virus. Sedangkan penyakit yang sering menyerang ayam pedaging itu seperti penyakit koli dan Ngorok. Penyakit ngorok itu terjadi ketika belum terbuangnya sekam padi itu akan tetapi jika ayam itu berkelanjutan ngorok akan terkena penyakit senot. Namun sekarang ini penyakit yang menyerang ayam pedaging yaitu penyakit lumpuh. (Wawancara Pribadi, Suparno, 16 November 2020)

### 3) Informan III

#### a) Agus Budiono

Nama: Agus Budiono, umur 35 tahun, pendidikan SMK, pekerjaan pemelihara ayam pedaging, alamat Jl. Desa Ranggung RT. 06.

#### b) Uraian

Informan masyarakat Desa Ranggung juga mengatakan bahwa keseharian beliau dulu sebelum memulai usaha peternakan ayam pedaging ini yaitu bekerja sebagai seorang pemelihara ayam pedaging di tempat orang lain. Adapun alasan bapak Agus Budianto ingin memulai usaha peternakan ayam pedaging ini dikarenakan ingin memperbaiki perekonomian dan menambah suatu penghasilan. Sehingga pada tahun 2018 bapak Agus Budianto memulai usaha peternakan ayam pedaging. Dengan modal awal yang di keluarkan bapak Agus Budianto sebesar Rp. 100.000.000 juta yang sudah mencakup dari keseluruhannya termasuk dengan pembuatan kandang ayam. Yang mana dalam satu kandang panggung ayam bapak Agus Budianto berisikan 4.000 bibit anak ayam pedaging. Usaha peternakan ayam pedaging bapak Agus Budianto ini merupakan usaha peternakan ayam pedaging yang bekerja sama dengan perusahaan. Yang mana beliau memperoleh bibit ayam itu dari perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan itu dijadikan sebagai akses oleh masyarakat Desa Ranggung untuk tempat membeli bibit DOC atau bibit anak ayam pedaging, pakan, vitamin dan tempat untuk menjual hasil panen ayam pedaging kepada bloker ayam pedaging yang telah dimiliki oleh perusahaan tersebut. Yang nantinya jika masa panen tiba maka ayam pedaging itu akan dijual kepada bloker ayam perusahaan sehingga masyarakat Desa Ranggung tidak perlu lagi mencari pembeli ayam pedaging. Selain itu bapak Agus Budiono itu tidak hanya menjual hasil peternakan ayam pedaging ke pada perusahaan tetapi juga menjualkan hasil pupuk dari peternakan ayam pedaging kepada masyarakat Desa Ranggung sehingga masyarakat di Desa Ranggung merasa terbantu dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging. Karena dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini maka memudahkan masyarakat Desa Ranggung untuk membeli pupuk ayam pedaging untuk bercocok tanam

terhadap perkebunan mereka. Pupuk peternakan yang dibeli oleh masyarakat Desa Ranggung itu digunakan untuk memupuk jagung, singkong, sayur-mayur dan lain sebagainya. Yang mana akan membuat hasil panen dari perkebunan menjadi lebih bagus dan melimpah dengan harga jual yang tinggi sehingga dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ranggung melalui harga jual hasil perkebunan yang tinggi.

Sedangkan dalam satu tahun ayam pedaging ini dapat di panen sebanyak 6 kali. Maka dari itu dalam satu kali panen ayam pedaging ini bisa memperoleh 6-7 ton ayam pedaging. Yang mana nantinya ketika ayam pedaging itu sudah dipanen maka akan diambil oleh perusahaan karena yang menjual ayam pdeaging itu adalah bloker ayam dari persahaan tersebut. Adapun ayam pedaging itu dijual dalam per kg yaitu dengan harga 1 kg nya Rp.19.000. Sehingga pendapatan bersih yang bapak Agus Budiman peroleh selama satu periode yaitu sebesar Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000 juta. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam pedaging ini kendala yang dialami oleh bapak Agus Budiman yaitu terkait dengan harga pasar yang sewaktu-waktu bisa mengalami suatu kenaikan atau bahkan penurunan yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam penjualan ayam pedaging ini. Selain itu, pengaruh terhadap keadaan musim yang sering berubah-ubah seperti ketika musim hujan itu datang maka dapat menyebabkan banyaknya penyakit yang dapat menyerang ayam pedaging tersebut.

Menurut bapak Agus Budiman dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini mampu mencukupi keperluan keluarganya yaitu biaya untuk keperluan sehari-hari dan juga untuk keperluan sekolah anak-anaknya. Sehingga dalam pengerjaannya bapak Agus Budiman dibantu oleh istrinya.

Adapun untuk memelihara ayam pedaging ini harus diperlukannya ketelitian. Karena ayam pedaging ii jika salah dalam pemeliharaannya maka alan mudah terserang penyakit. Sehingga ketika DOC anak ayam pedaging itu belum datang maka diatas lantai kandang ayam pedaging ini diberikan sekam padi yang mana fungsi dari sekam padi itu agar ayam pedaging tidak jatuh kebawah kandang panggung ayam pedaging tadi. Selain itu sekam juga

berfungsi untuk penghangat bagi DOC anak ayam pedaging yang baru datang. Sehingga bapak Agus Budiman mengatakan bahwa ayam pedaging itu juga memerlukan sebuah pemanas. Yang mana fungsi dari pemanas itu sebagai penghangat ayam pedaging. Adapun pemanas yang dipakai untuk ayam pedaging ini terbuat dari drum yang kemudian dipotong menjadi dua. Baru kemudian didalamnya diisi oleh harang serta sedikit minyak sebagai penyalat api tersebut.

Pemberian pakan terhadap ayam tersebut harus disesuaikan dengan umur ayam tersebut agar kita dapat mengetahui berapa kilo ayam memakan pakan tersebut dan tempat makan itu juga tidak boleh kosong agar ayam itu tidak kelaparan. Sedangkan pemberian air minum untuk ayam pedaging itu juga harus diberi vitamin agar ayam tidak mudah terserang oleh penyakit dan juga agar tubuh ayam pedaging itu kuat terhadap penyakit. Sekam padi yang ditaruh diatas lantai panggung ayam pedaging ini akan diangkat ketika ayam sudah berumur 12 hari. Kemudian ayam itu dipindahkan kesamping kandang panggung ayam pedaging yang tidak ada sekam padi tersebut. Adapun fungsi dari tirai itu untuk mengatur keluar masuknya udara dari luar agar ayam pedaging itu tidak merasa kedinginan. Sedangkan ayam yang siap untuk divaksin itu ayam yang berumur 3-12 hari. Yang mana jika ayam pedaging itu sudah berumur 3 hari maka akan divaksin ND dan jika ayam itu berumur 12 hari maka akan di vaksin Ghomboro. Dengan tujuan agar ayam itu tidak terserang penyakit. Seperti penyakit mata merah, lemas dan juga penyakit lumpuh pada ayam pedaging. (Wawancara Pribadi, Agus Budiman, 24 November 2020)

#### 4) Informan IV

##### a) Suparji

Nama: Suparji, umur 43 tahun, pendidikan SMP, pekerjaan peternak, alamat Jl. Desa Ranggung RT. 06.

#### b) Uraian

Bapak Suparji adalah masyarakat Desa Ranggung yang bekerja sebagai seorang peternak. Bapak Suparji mengatakan alasan beliau memilih usaha peternakan ayam pedaging ini dikarena hasil dari peternakan ayam pedaging yang terbilang sangat menjanjikan yang membuat bapak Suparji tertarik untuk memulai usaha peternakan ayam pedaging. Usaha peternakan ayam pedaging bapak Suparji ini bekerja sama dengan perusahaan. Yang mana perusahaan tersebut menyetorkan DOC atau bibit anak ayam pedaging ke kandang ayam pedaging bapak Suparji ini. Adapun harga kontrak yang diberikan oleh perusahaan itu sendiri bekisar antara Rp. 7.000 - Rp. 8.000.

Bapak Suparji memulai usaha peternakan ayam pedaging ini dari tahun 2005 sampai saat ini. Modal keseluruhan bapak Suparji sebesar Rp. 15.000.000 juta. Yang mana harga dari tempat makan dan minum ayam pedaging ini sebesar Rp. 30.000- Rp. 80.000 ribu. Dengan luas tanah yang bapak Suparji untuk mendirikan usaha peternakan ayam pedaging sekitar  $\frac{1}{6}$  Ha. Sedangkan dalam satu kandang panggung ayam pedaging berisikan 3.000 dan 4.000 DOC anak ayam pedaging. Untuk pemeliharaan ayam pedaging ini bapak Suparji di bantu oleh istri dan juga orang lain. Letak kandang panggung ayam pedaging bapak Suparji ini berada di samping rumah beliau.

Sedangkan pendapatan yang bapak Suparji peroleh dalam satu kali panen ayam pedaging sebesar Rp. 20.000.000 - Rp. 25.000.000. Adapun pendapatan yang bapak Suparji peroleh dalam per tahunnya itu bisa mengalami sebuah kenaikan atau bahkan penurunan. Yang mana dalam satu tahun ayam pedaging ini bisa dipanen sebanyak 6 kali. Yang berarti dalam satu kali panen bisa mencapai 13 ton daging ayam dengan usia ayam pedaging yang siap untuk dipanen itu sekitar 33-35 hari. Kemudian ayam itu dijual kepada bloker yang ada diperusahaan tersebut dengan harga perkg sebesar Rp. 19.000 ribu.

Adapun selain menjual hasil ayam pedaging keperusahaan melalui bloker ayam tersebut. Beliau juga mempekerjakan masyarakat Desa Ranggung untuk mengampar sekam padi dikandang panggung ayam pedaging. Selain meminta masyarakat Desa Ranggung untuk mengampar sekam padi dikandang

ayam pedaging, beliau juga menjual karung pakan bama kepada para petani ketika dimulai masa panen padi tiba. Karena ketika masa panen tiba maka masyarakat Desa Ranggung yang bertani akan ramai-ramainnya mencari karung untuk tempat membuat hasil panen padi mereka. Sehingga masyarakat Desa Ranggung merasa terbantu dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini dikarenakan mereka tidak perlu jauh-jauh lagi memesan karung ketempat lain untuk tepat membuat hasil panen padi mereka. Menurut masyarakat Desa Ranggung harga jual karung di Desa Ranggung dengan ditempat lain terbilang lebih murah di desa nya dibandingkan di toko-toko sehingga biaya yang dikeluarkan untuk membeli karung dapat terbilang relatif sedikit. Selain itu bapak Suparji juga menjual pupuk peternakan itu ke masyarakat di Desa Ranggung. Sehingga banyak masyarakat yang beranggapan bahwa dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini masyarakat Desa Ranggung tidak harus dipusingkan lagi untuk mencari pupuk peternakan. Karena pupuk dari hasil peternakan ayam pedaging ini banyak digunakan masyarakat Desa Ranggung untuk bercocok tanam melihat hasil yang didapatkan dari menggunakan pupuk peternakan ayam pedaging ini terbilang bagus dan memiliki harga jual yang terbilang tinggi sehingga banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan hasil panen yang mereka peroleh. Adapun harga jual dari hasil perkebunan masyarakat Desa Ranggung ini mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Ranggung.

Selama menjalankan usaha peternakan ayam pedaging ini Bapak Suparji merasa puas dengan penghasilan yang beliau peroleh dari peternakan ayam pedaging ini. Selain itu beliau juga mengatakan bahwa `usaha peternakan ayam pedaging ini dalam sistem pengerjaannya tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah tetapi sedang. Adapun kendala yang bapak Suparji alami selama menjalankan usaha peternakan ayam pedaging ini seperti ayam pedaging dalam kondisi sakit dan juga ayam pedaging mengalami kematian. Sedangkan penghasilan dari usaha peternakan ayam pedaging ini menurut bapak Suparji mampu membantu dalam perekonomian keluarganya serta dari hasil karet itu beliau mampu menyekolahkan anak-anaknya. Sehingga saat ini bapak Suparji

memiliki dua kandang panggung ayam pedaging. Yang mana dalam pengerjaannya bapak Suparji di bantu oleh orang lain. Adapun demikian, bapak Suparji sendiri mempunyai sebuah harapan bahwa untuk kedepannya nanti peternakan ayam pedaging yang beliau miliki ini bisa bertambah lagi.

Untuk pemeliharaan ayam pedaging diperlukannya kesabaran dan ketelatenan untuk menjaga kualitas ayam pedaging tersebut. Karena pemeliharaan ayam pedaging ini tidak terbilang mudah dan juga tidak terbilang sulit. Adapun fngsi sekam padi yang diletakan diatas kandang panggung ayam pedaging untuk penghangat ayam pedaging. Sedangkan pemanas yang diletakan ditengah-tengah setiap DOC atau bibit anak ayam pedaging didalam kandang panggung ayam pedaging juga berfungsi sebagai penghangat DOC atau bibit anak ayam pedaging. Sekam padi sendiri akan diangkat dari dalam kandang panggung ayam pedaging dalam waktu 12-13 hari.

Pemberiaan pakan ayam pedaging itu harus disesuaikan dengan umur ayam pedaging dengan tujuan untuk menghindari kebobolan pakan. Untuk pemberian air minum ayam pada ayam pedaging yang dicampur dengan obat itu untuk menjaga kekebalan tubuh ayam pedaging. Adapun tirai yang dipasang pada dinding ayam pedaging ini berfungsi untuk mengatur keluar masuk nya udara agar ayam pedaging tidak kedinginan. Ayam pedaging yang siap untuk divaksin itu ketika berusia 3 hari dan kemudian 12 hari. yang mana ketika umur 3 hari ayam akan di vaksin dengan ND dan selanjutnya ketika berusia 12 hari akan divaksin ghomboro. Dengan tujuan agar ayam itu tidak terserang penyakit. Seperti penyakit lemas, lumpuh dan mata merah. (Wawancara Pribadi, Suparji 02 Desember 2020)

### **C. Rekapitulasi Data Dalam Bentuk Tabel**

Agar dapat memberikan suatu kemudaham dalam pemahaman dan juga penganalisisan maka data yang telah diperoleh itu akan dibentuk sebuah matrik yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Usaha Peternakan Ayam Pedaging**

Informan	Peran Usaha	Manajemen Pemeliharaan
I Alamsyah	<p>Bapak Alamsyah adalah masyarakat di Desa Ranggung yang memulai usaha peternakan ayam pedaging ini pada tahun 2004. Modal awal bapak Alamsyah sebesar Rp. 65.000.000 juta yang sudah mencakup isinya dalam satu kandang ayam. Dengan luas lahan yang digunakan untuk membuat kandang ayam sekitar 1 Ha. Yang berisikan 3.000 ribu satu kandang dan satu kandangnya berisikan 4.000 ribu DOC atau bibit anak ayam pedaging dalam dua kandang ayam tersebut. Usaha peternakan ayam pedaging bekerja sama dengan perusahaan. Tujuan dari kerja sama dengan perusahaan untuk membeli DOC atau bibit anak ayam pedaging. Setelah masa panen tiba maka bloker ayam perusahaan itu yang membeli hasil panen ayam pedaging. Perusahaan merupakan sebagai wadah untuk</p>	<p>Pada awal pemeliharaan ayam pedaging ini diperlukannya sekam padi sebagai alas untuk lantai kandang panggung ayam pedaging dengan tujaun untuk mencegah supaya DOC atau bibit anak ayam pedaging tidak jatuh kebawah kandang panggung ayam pedaging dan sebagai penghangat. Adapun untuk takaran dalam pemberian makan ayam pedaging harus disesuaikan dengan umur ayam tersebut dan pemberian pakan ayam dilakukan dalam waktu 3 kali sehari untuk merangsang nafsu makan ayam pedaging. Selain itu diperlukan juga pemanas sebagai penghangat DOC atau bibit anak ayam pedaging. Pembuatan kandang panggung ayam pedaging ini juga sangat berpengaruh terhadap aliran air. Yang mana dalam pemberian air minum ayam pedaging yang dicampur dengan obat itu bertujuan untuk menambah kekebalan tubuh ayam pedaging. Jenis obat yang sering diberikan</p>



<p>mempermudah masyarakat Desa Ranggung dalam menjual hasil dari peternakan. Sisa panen ayam pedaging sisa dari ayam pedaging di bagikan kepada masyarakat Desa Ranggung dan juga bisa dijual dengan masyarakat Desa Ranggung ketika masyarakat Desa Ranggung itu sedang mencari ayam pedaging untuk lauk pauk atau untuk acara penting lainnya. Karena dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini maka dapat memberikan kemudahan kepada masyarakat Desa Ranggung dalam membeli ayam pedaging untuk lauk pauk atau acara besar lainnya dengan harga yang terbilang lebih murah dibandingkan dengan harga dipasaran sehingga biaya yang dikeluarkan pun terbilang lebih sedikit dari perkiraan sebelumnya. Masa panen ayam pedaging dalam waktu 35 hari. Dalam satu tahun ayam pedaging ini paling cepat bisa mencapai 6 kali panen sedangkan paling lambat bisa mencapai 5 kali panen saja. Dalam satu kali panen ayam pedaging ini bapak Alamsyah bisa mencapai 8-9 ton ayam pedaging. Kemudian bapak Alamsyah menjual ayam pedaging itu dengan harga per 1 kg yaitu 17.000- Rp. 25.000 ribu.</p>	<p>atau dimasukan kepada tempat minum ayam pedaging ini yaitu vitamin dan juga antibiotik sangat penting. Pemberian tirai pada dinding kandang panggung ayam pedaging ini tujuannya untuk mengatur kehangatan pada pemanas ayam pedaging yang ditaruh didalam kandang panggung ayam agar kehangatan dari panas api yang keluar dari pemanas itu tidak keluar. Sekam padi akan dianfkat ketika ayam pedaging berumur 11-12 hari. Ayam pedaging itu siap divaksin ketika berusia 3 hari dan setelah ayam pedaging berusia 12 hari akan divaksin kembali.</p>
---	--

	<p>Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 10.000.000- Rp. 15.000.000 juta pertahunnya dan modal masuk sebesar Rp. 5.000.000 juta yang mencakup biaya listrik, sekam padi, kayu dan lain sebagainya. Kendala yang sering beliau alami pada awal tahun memulai usaha peternakan ayam pedaging hingga saat ini adalah terkait dengan pakan ayam dan bibit ayam pedaging itu sendiri. Penghasilan dari peternakan ayam pedaging itu sendiri menurut beliau sangat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan tidak hanya dari peternakan saja melainkan juga dari bertani dan memiliki kebun karet. Sehingga dari hasil peternakan ayam pedaging, jagung dan juga karet itu dapat membuat pendapatan beliau semakin meningkat.</p>	
	<p>Modal awal sebesar Rp. 30.000.000 juta. Modal awal sebesar Rp.30.000.000 juta itu hanya mencakup biaya pembuatan kandang serta pembelian tempat pakan dan minum ayam pedaging. Luas tanah 1 Ha. Masa panen ayam pedaging ini dalam satu tahun bisa mencapai 5 kali panen pada saat ini. Dalam satu kali</p>	<p>Posisi kandang itu juga sangat berpengaruh terhadap ayam pedaging. Karena jika kandang panggung ayam pedaging itu terlalu dekat dengan rumah maka udarannya itu tidak dapat keluar dengan leluasa serta masyarakat yang ada disekitarnya dapat terkena baunya. Adapun demikian, aliran air juga sangat berpengaruh terhadap ayam pedaging.</p>

<p>II Suparno</p>	<p>panen ayam pedaging bisa mencapai 6 ton ayam pedaging. Hasil peternakan selain daging juga sekam padi yang dijual kepada masyarakat Desa Ranggalang untuk digunakan sebagai pupuk untuk bercocok sayur-mayur. Pendapatan dalam satu kali panen bisa mencapai sebesar Rp.10.000.000 juta. Pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun bisa mencapai Rp. 30.000.000 juta. Penghasilan dari peternakan ayam pedaging ini mampu mencukupi kebutuhan keluarganya. Hasil dari peternakan ayam pedaging dan karet yang beliau dapat untuk menyekolahkan anak-anaknya. Adapun dalam pengerjaannya dibantu oleh Istrinya.</p>	<p>Sekam padi yang ditaruh diatas lantai kandang panggung ayam pedaging ini ketika ayam masih berumur 01-16 hari dengan tujuan agar ayam tidak kedinginan. Sedangkan fungsi pemanas itu sendiri agar ayam tidak merasa kedinginan. Namun untuk pemberian pakan itu memang harus disesuaikan dengan umur ayam itu sendiri agar dapat memprediksi secara benar berapa kilo kebutuhan pakan ayam itu. Untuk pemberian minum ayam pedaging itu caranya setiap 3 hari sekali itu diberikan obat. Baru setelah 3 hari sekali diberikan obat kemudian 3 hari berikutnya diberikannya diberikan air putih dan malam harinya diberikan air minum vitamin. Fungsi dari tirai itu sendiri digunakan untuk menjaga agar ayam itu tidak kedinginan. Sekam padi itu akan diangkat dari dalam kandang panggung ayam pedaging itu dalam waktu 12-13 hari dan ada juga sampai 20 hari sekam padi baru diangkat. Ayam pedaging itu akan divaksin jika berumur 5 hari.</p>
	<p>Informan masyarakat Desa Ranggalang yang dulu bekerja sebagai pemelihara ayam pedaging. Tahun 2018 bapak Agus Budianto memulai usaha peternakan ayam pedaging. Dengan modal awal yang di keluarkan sebesar Rp. 100.000.000 juta yang sudah</p>	<p>Ketika DOC atau bibit anak ayam pedaging itu akan datang maka diatas lantai kandang panggung ayam pedaging ini diberikan sekam padi yang berfungsi untuk menjaga DOC atau bibit anak ayam pedaging itu supaya tidak jatuh kelantai dan</p>

<p>Informan III Agus Budianto</p>	<p>mencakup dari keseluruhannya termasuk dengan pembuatan kandang ayam. Dalam satu kandang panggung ayam pedaging berisikan 4.000 bibit anak ayam pedaging. Usaha peternakan ayam pedaging bekerja sama dengan perusahaan. Untuk membeli bibit ayam pedaging. Sehingga perusahaan itu dijadikan sebagai akses oleh masyarakat Desa Ranggung untuk tempat membeli bibit DOC atau bibit anak ayam pedaging, pakan, vitamin dan tempat untuk menjual hasil panen ayam pedaging kepada bloker ayam pedaging yang telah dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil panen akan dijual kepada bloker ayam perusahaan sehingga masyarakat Desa Ranggung tidak perlu lagi mencari pembeli ayam pedaging. Bapak Agus Budiono itu tidak hanya menjual hasil peternakan ayam pedaging ke pada perusahaan tetapi juga menjualkan hasil pupuk dari peternakan ayam pedaging kepada masyarakat Desa Ranggung sehingga masyarakat di Desa Ranggung merasa terbantu dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging. Karena dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini maka memudahkan masyarakat Desa Ranggung untuk</p>	<p>penghanggat bagi DOC atau bibit anak ayam pedaging. Selain itu ayam pedaging juga memerlukan pemanas yang juga berfungsi untuk penghangat DOC atau bibit anak ayam pedaging. Adapun untuk pemberian pakan ayam pedaging ini harus disesuaikan dengan umur ayam pedaging itu dengan tujuan agar dapat mengetahui berapa kilo ayam memakan pakan tersebut dan tempat makan ayam pedaging juga tidak boleh kosong agar ayam pedaging itu tidak kelaparan. Sedangkan pemberian air minum untuk ayam pedaging itu juga harus diberi vitamin agar ayam tidak mudah terserang oleh penyakit dan juga agar tubuh ayam pedaging itu kuat terhadap penyakit. Sekam padi yang ditaruh diatas lantai panggung ayam pedaging ini akan diangkat ketika ayam sudah berumur 12 hari. Adapun fungsi dari tirai itu untuk mengatur keluar masuknya udara dari luar yang bertujuan agar ayam pedaging itu tidak merasa kedinginan. Sedangkan ayam yang siap untuk divaksin itu ayam yang berumur 3-12 hari.</p>
---	---	---

	<p>membeli pupuk ayam pedaging untuk bercocok tanam terhadap perkebunan mereka. Pupuk peternakan yang dibeli oleh masyarakat Desa Ranggung itu digunakan untuk memupuk jagung, singkong, sayur-mayur dan lain sebagainya. Yang mana akan membuat hasil panen dari perkebunan menjadi lebih bagus dan melimpah dengan harga jual yang tinggi Dalam satu tahun ayam pedaging ini dapat di panen sebanyak 6 kali. Satu kali panen ayam pedaging ini bisa memperoleh 6-7 ton ayam pedaging. Ayam pedaging itu dijual dalam per kg dengan harga 1 kg nya Rp.19.000. Pendapatan bersih yang peroleh selama satu periode yaitu sebesar Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000 juta. Kendala yang dialami terkait dengan harga pasar yang sewaktu-waktu bisa mengalami suatu kenaikan atau bahkan penurunan yang dapat mempengaruhi kesulitan dalam penjualan ayam pedaging ini. Selain itu, pengaruh terhadap keadaan musim yang sering berubah-ubah. Adanya usaha peternakan ayam pedaging ini mampu mencukupi keperluan keluarganya yaitu biaya untuk keperluan sehari-hari dan juga untuk keperluan sekolah anak-anaknya.</p>	
--	--	--

<p>IV Suparji</p>	<p>Bapak Suparji adalah masyarakat Desa Ranggalang yang bekerja sebagai seorang peternak. Alasan beliau memilih usaha peternakan ayam pedaging ini dikarena hasil dari peternakan ayam pedaging yang terbilang sangat menjanjikan. Usaha peternakan ayam pedaging bekerja sama dengan perusahaan. Perusahaan menyetorkan DOC atau bibit anak ayam pedaging ke kandang ayam pedaging ini. Harga kontrak yang diberikan oleh perusahaan itu sendiri bekisar antara Rp. 7.000 - Rp. 8.000. Memulai usaha peternakan ayam pedaging ini dari tahun 2005 sampai saat ini. Modal keseluruhan bapak Suparji sebesar Rp. 15.000.000 juta. Luas tanah untuk mendirikan usaha peternakan ayam pedaging sekitar <math>\frac{1}{6}</math> Ha. Dalam satu kandang panggung ayam pedaging berisikan 3.000 dan 4.000 DOC anak ayam pedaging. Pendapatan yang bapak Suparji peroleh dalam satu kali panen ayam pedaging sebesar Rp. 20.000.000 - Rp. 25.000.000. Dalam satu tahun ayam pedaging ini bisa dipanen sebanyak 6 kali. Dalam satu kali panen bisa mencapai 13 ton daging ayam dengan</p>	<p>Sedangkan pada saat awal pemeliharaan ayam pedaging ini diperlukannya sekam padi. Karena sekam padi itu bertujuan untuk mencegah untuk DOC atau bibit anak ayam pedaging itu tidak jatuh kebawah kandang panggung ayam pedaging dan tidak merasa kedinginan. Adapun pemberian pakan pada ayam pedaging itu tidak ditakar dan diukur dengan ukuran ayam tersebut tetapi itu berdasarkan kemampuan ayam pedaging itu memakan pakan ayam. Fungsi dari pemanas yang ditaruh di tengah-tengah kandang panggung ayam pedaging digunakan untuk pengganti dari induk ayam pedaging pada DOC ayam pedaging tersebut. Sehingga tempat pembuatan kandang ayam pedaging juga sangat berpengaruh terhadap aliran air. Karena jika kandang ayam itu dibuat di tanah yang miring maka hal itu dapat mempengaruhi aliran air itu supaya lancar. Selain itu pembuatan parit disekitar kandang ayam pedaging itu juga sangat diperlukan agar posisi dibawah kandang itu supaya kering yang mana hal ini dapat mempengaruhi amonia. Pemberian air minum pada ayam pedaging yang di campur dengan obat itu hanya berfungsi untuk mengantisipasi pada gangguan terhadap penyakit yang sering</p>
-----------------------	--	--

<p>usia ayam pedaging yang siap untuk dipanen itu sekitar 33-35 hari. Ayam pedaging dijual ke bloker yang ada diperusahaan tersebut dengan harga perkg sebesar Rp. 19.000 ribu. Selain menjual hasil ayam pedaging keperusahaan melalui bloker ayam tersebut. Beliau juga mempekerjakan masyarakat Desa Ranggung untuk mengampar sekam padi dikandang panggung ayam pedaging. Selain juga menjual karung pakan bama kepada masyarakat Desa Ranggung ketika dimulai masa panen padi tiba. Sehingga masyarakat Desa Ranggung merasa terbantu dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini. Pupuk dari hasil peternakan itu juga dijual ke masyarakat di Desa Ranggung. Karena pupuk dari hasil peternakan ayam pedaging ini banyak digunakan masyarakat Desa Ranggung untuk bercocok tanam melihat hasil yang didapatkan dari menggunakan pupuk peternakan ayam pedaging ini terbilang bagus dan memiliki harga jual yang terbilang tinggi sehingga banyak masyarakat yang merasa terbantu dengan hasil panen yang mereka peroleh. Kendala yang dialami selama menjalankan usaha peternakan ayam</p>	<p>menyerang ayam pedaging. Adapun fungsi pokok dari ayam pedaging ini adalah pemberian vitamin yang mana tujuannya untuk memberikan kekebalan tubuh pada ayam pedaging yang nantinya tidak mudah terserang penyakit. Fungsi pemberian tirai pada kandang panggung ayam pedaging itu sangat berpengaruh terhadap kualitas ayam pedaging. Selain itu sekam padi akan diangkat dari dalam kandang panggung ayam pedaging ketika ayam berumur 12 hari. Ayam pedaging itu akan mulai dipaksin pada umur 5 hari dan ketika ayam pedaging berumur 15-16 hari akan di vaksin lagi.</p>
--	---

	<p>pedaging ini seperti ayam pedaging dalam kondisi sakit dan juga ayam pedaging mengalami kematian. penghasilan dari usaha peternakan ayam pedaging ini mampu membantu dalam perekonomian keluarganya serta dari hasil karet itu beliau mampu menyekolahkan anak-anaknya.</p>	
--	--	--



#### **D. Analisis Data**

##### **1. Peran Usaha Peternakan Ayam Pedaging Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Di Desa Ranggung Kabupaten Tanah Laut**

Produksi adalah suatu proses yang berprinsip pada kelangsungan hidup, peradaban manusia dan bumi. Bahwasanya produksi itu lahir dan tumbuh akibat menyatunya manusia dan bumi. Sehingga hal ini dapat digunakan untuk menyatukan manusia dan alam. Karena Allah swt telah menentukan bahwa manusia sebagai khalifah dan bumi itu sebagai ladang yang berarti manusia sebagai pengelola segala sesuatu yang terhampar dimuka bumi ini agar dapat memaksimalkan segala fungsi dan kegunaannya (Adiwarman A. Karim, 2017, hlm 128). Sedangkan ekonomi Islam menjelaskan tentang suatu permasalahan yang berkaitan dengan bagaimana setiap manusia memanfaatkan semua sumber daya yang ada itu agar dapat digunakan untuk membangun sebuah kehidupan yang sejahtera baik di dunia maupun akhirat (Arif Hoetoro, 2018, hlm. 09). Begitu juga dengan penelitian terdahulu yang memanfaatkan lahan kosong agar dapat kembali produktif. Yang dilakukan dengan cara memulai usaha perkebunana nanas dengan tujuan untuk dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak-anaknya dan dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan bagi kehidupan keluarganya ( Mourliani, 2016, hlm. 30-45).

Adapun hal ini juga dilakukan oleh masyarakat di Desa Ranggung yang juga memanfaatkan lahan kosong untuk mendirikan kandang panggung ayam sebagai cara untuk memulai usaha peternakan ayam pedaging. Dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan hidup keluarganya dan juga bisa membantu masyarakat yang sedang mencari daging ayam, pupuk atau menolong masyarakat yang memerlukan pekerjaan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-An'am 6: 142

وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا ۖ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوتِ  
الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

*"Dan diantara hewan-hewan ternak itu ada yang dijadikan pengangkutan beban dan (ada) pula yang untuk disembelih. Makanlah rezeki yang diberikan Allah kepadamu, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu."* (Lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya Al-Halim, Bogor: Halim Publismining & Distributing, 2007), hlm. 146.

Dalam ayat ini Allah telah memberikan suatu penjelasan bahwa Dia menciptakan binatang ternak untuk hamba-Nya itu ada yang besar dan ada pula yang panjang kakinya. Ada yang dapat dimakan dagingnya dan ada juga yang dijadikan sebagai kendaraan untuk mereka agar dapat membawa mereka untuk sampai ketempat yang dituju. Selain itu ada yang digunakan untuk membawa barang-barang keperluan mereka dan juga barang-barang perniagaan yang mereka miliki dari satu tempat ke tempat lainnya. Sehingga diantara binatang-binatang itu terdapat binatang yang mempunyai tubuh berukuran kecil serta kaki yang pendek yang mana binatang itu seperti jenis domba dan juga kelinci yang dapat dimakan dagingnya dan ada binatang yang dapat ditenun bulunya untuk menjadi sebuah pakaian. Bahkan ada juga binatang yang nantinya akan diambil kulitnya untuk dibuat tikar ataupun alas kaki dan lain sebagainya. (<https://tafsirweb.com/37106-quran-surat-al-anam.html>)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menganalisa sebuah bukti nyata yang mana hal itu dapat dirasakan oleh masyarakat di Desa Ranggung kabupaten Tanah Laut yang berhubungan dengan peran usaha peternakan ayam pedaging ini agar dapat berkontribusi terhadap tingkat perekonomian masyarakat, yaitu:

### 1) Menambah Pendapatan Masyarakat

Pendapatan yang paling utama diperoleh masyarakat di Desa Ranggung ini sebagian besar dari hasil bertani dan berkebun. Yang mana dari hasil bertani dan berkebun itu mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sedangkan menurut hasil dari penelitian yang peneliti lakukan bahwa dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang terdapat pada informan I,II,III dan juga IV itu.

Jadi berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menganalisa suatu keuntungan bersih yang didapatkan. Yang mana keuntungan bersih itu berasal dari penjualan ayam pedaging kemudian dikurangi dengan biaya keseluruhan pemeliharaan ayam pedaging sehingga diperolehlah keuntungan bersih yaitu:

- a. Untuk informan I ini memperoleh suatu pendapatan bersih yaitu Rp. 5.000.000.
- b. Untuk informan II ini memperoleh suatu pendapatan bersih yaitu Rp. 10.000.000 - Rp. 30.000.000.
- c. Untuk informan III ini memperoleh suatu pendapatan bersih yaitu Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000.
- d. Untuk informan IV ini memperoleh suatu pendapatan bersih yaitu Rp. 20.000.000 -Rp. 25.000.000.

Jika dilihat dari hasil keuntungan diatas maka hal ini dapat menunjukkan adanya penambahan terhadap suatu penghasilan bersih yang terjadi pada informan I, II, III dan IV. Yang mana hal ini akan mengakibatkan adanya suatu peningkatan terhadap penghasilan masyarakat yang diperoleh dari usaha peternakan ayam pedaging yang ada di Desa Ranggung.

## 2) Terciptanya Lapangan Kerja

Pekerjaan yang terdapat dalam kajian ekonomi ini yang menjadi salah satu unsur produksi, yang mana hal ini telah tercermin dalam tenaga fisik dan juga pemikiran yang dilakukan oleh seseorang untuk suatu kegiatan produksi (Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, 2006, hlm. 90). Sedangkan menurut istilah ekonomi Islam yang dimaksud dengan pekerjaan ialah tenaga jasmani dan akal yang telah dikeluarkan oleh manusia dalam melakukan kegiatan ekonomi yang harus sesuai dengan syariah, dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah penghasilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Listiawati, 2016, hlm.42). Karena tujuan dari suatu pekerja itu bagi seseorang untuk mencari nafkah bagi keluarganya agar bisa mencapai suatu kesejahteraan dan kemakmuran hidup.

Lapangan pekerjaan merupakan suatu bidang kegiatan yang berasal dari pengembangan suatu bisnis atau usaha, perusahaan serta instansi yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi seluruh masyarakat. Sehingga seluruh masyarakat dapat memperoleh suatu penghasilan dari adanya lapangan pekerjaan tersebut. Yang mana penghasilan yang masyarakat peroleh itu dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Usaha peternakan ayam pedaging merupakan jenis usaha yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencari pupuk peternakan dan juga memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat agar dapat mengurangi pengangguran. Karena dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging ini maka masyarakat dapat memanfaatkan hasil dari peternakan ayam pedaging dan juga dapat memanfaatkan peternakan ayam pedaging untuk dijadikan lapangan pekerjaan. Seperti halnya, masyarakat sekitar yang dapat bekerja sebagai pengampar sekam padi untuk lantai kandang panggung ayam pedaging yang nantinya akan diisi oleh DOC atau bibit ayam pedaging. Masyarakat juga dapat bekerja sebagai pengarang sekam padi yang telah diangkat dari dalam kandang ayam pedaging dan juga kotoran ayam pedaging yang nantinya akan dijual.

### 3) Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan ekonomi masyarakat merupakan sebuah cerminan dari kehidupan masyarakat yang dapat kita lihat melalui standar kehidupan ekonomi masyarakat. Adapun standar kehidupan ekonomi masyarakat tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan ekonomi masyarakat yaitu dari segi materi, segi fisik, segi mental dan juga segi spritual. Yang berarti bahwa kesejahteraan itu bukan hanya dilihat dari keseluruhan kebutuhan saja tanpa terganggunya kebutuhan yang lainnya. Sehingga dengan terpenuhinya sandang, pangan, papan, dan juga pendapatan ini maka dapat membantu untuk menunjang kualitas hidupnya yang mana nantinya dapat memiliki status sosial yang sama dengan masyarakat yang lainnya juga. Yang mana dengan adanya usaha peternakan ayam pedaging di Desa Ranggal Kabupaten Tanah Laut ini dapat menyebabkan informan I,II,III dan IV dapat mencapai tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan terpenuhinya perekonomian mereka.

### 4) Faktor Penghambat Produksi

Faktor-faktor yang menjadi penghambat usaha peternakan ayam pedaging sebagai berikut:

#### a. Berhubungan DOC atau bibit anak ayam pedaging

Adapun dari ke 4 infoman yang menjalankan usaha peternakan ayam pedaging ini mengalami permasalahan DOC atau bibit anak ayam pedaging yaitu terjadi pada informan I dan II. Hal ini disebabkan oleh DOC atau bibit anak ayam pedaging yang sekarang kebanyakan perempuan dan DOC atau bibit anak ayam pedaging yang sekarang sulit didapatkan.

#### b. Pengaruh perubahan musim atau cuaca

Sedangkan pada saat menjalankan usaha ini pasti banyak terdapat faktor penghambat didalamnya. Salah satunya yang berhubungan dengan keadaan musim atau cuaca yang sering berubah-ubah tidak menentu.

Adapun hal ini dirasakan oleh informan III dan IV yang telah menjalankan usaha peternakan ayam pedaging. Karena pada saat cuaca atau musim itu sering berubah dapat menyebabkan ayam pedaging dapat mudah terserang penyakit dan dapat menyebabkan kematian.

c. Mengenai naik turunnya harga

Bahwasanya pada saat memulai suatu usaha tidak mungkin tidak adanya suatu kegagalan. Sehingga pada saat memulai usaha peternakan ayam pedaging ini diantara 4 informan ini yang mengalami naik turunnya harga dipasaran dirasakan oleh informan II dan III. Yang dapat menyebabkan kesulitan dalam penjualan ayam pedaging tersebut.

## 2. Manajemen Pemeliharaan Usaha Peternaka Ayam Pedaging Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Di Desa Ranggalang Kabupaten Tanah Laut

Usaha peternakan ayam pedaging ini merupakan jenis usaha yang dapat menghasilkan keuntungan dan pendapatan yang baik lainnya. Karena usaha peternakan ayam pedaging ini memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan sebagai lahan produktif yang nantinya akan menghasilkan suatu pendapatan.

Sedangkan usaha peternakan ayam pedaging merupakan jenis usaha yang terbilang tidak terlalu mudah dan juga tidak terlalu sulit tetapi sedang-sedang saja dalam pemeliharannya. Ayam pedaging ini pada saat pemeliharannya harus dilakukan dengan sangat teliti dan tidak boleh dilakukan asal-asalan. Karena jika ayam pedaging ini dalam pemeliharannya dilakukan dengan asal-asalan maka ayam pedaging tersebut akan mudah terserang penyakit didalam tubuh ayam pedaging tersebut.

Sehingga tahapan-tahapan dalam memulai memelihara ayam pedaging secara umum yaitu:

- a. Penyucian kandang panggung ayam pedaging.
- b. Penyucian tempat minum dan pembersihan tempat makan untuk ayam pedaging.
- c. Pengamparan sekam padi pada lantai kandang panggung ayam pedaging saat ayam mau masuk.
- d. Penyiapan tempat minum dan makan ayam pedaging.
- e. Penyiapan pemanasan untuk DOC atau bibit anak ayam pedaging yang akan datang.
- f. Pemasangan tirai pada dinding kandang panggung ayam pedaging.
- g. Penyiapan pakan untuk ayam pedaging.
- h. Penyiapan vitam dan obat-obatan untuk ayam pedaging.
- i. Vaksin ayam pedaging.
- j. Panen ayam pedaging.

Adapun dalam pemeliharaan ayam pedaging ini informan I,II,III dan IV menggunakan sekam padi sebagai penghangat untuk DOC anak ayam pedaging yang baru masuk. Akan tetapi, sekam padi itu pada informan I, III dan IV akan diangkat dari kandang setelah berumur 11-12 hari. Untuk informan II sekam padi itu akan diangkat dari dalam kandng ayam pedaging jika ayam pedaging itu berumus 20 hari. Sedangkan untuk penghangatnya ini informan I,II,III dan juga IV tidak ada bedanya karena mereka juga sama-sama menggunakan pemanas. Yang mana pemanas itu terbuat dari drum yang di potong lalu ditaruh didalam kandang dan drum itu diisi harang sebagai bahan utama penghangat DOC anak ayam pedaging yang baru datang.

Selain itu tempat makan dan minum ayam pedaging ini untuk informan I,II,III ini sama akan tetapi untuk informan IV ini berbeda. Karena untuk informan I,II, dan III membeli tempat minum dan makan ayam pedaging ini dengan kualitas yang baru adapun untuk informan IV membeli tempat minum dan makan ayam pedaging ini dari bekas yang telah dipakai orang. Namun untuk informan I,II,III dan IV ini sama-sama memakai tempat minum dan juga tempat pakan ayam pedaging yang sama.

Jadi dalam pemeliharaannya takaran pakan itu juga harus diperhatikan oleh informan I,II,III dan juga IV. Yang mana cara pemberian pakan pada ayam pedaging antara informan I, II,III disesuaikan dengan umur ayam tersebut tetapi untuk informan IV pemberian pakan ayam pedaging itu tidak disesuaikan dengan umur ayam pedaging tersebut akan tetapi takaran makan ayam pedaging itu disesuaikan dengan kemampuan ayam pedaging untuk memakan pakan tersebut. Namun, untuk pemberian air minum pada ayam pedaging antara informan I,III, dan IV sama akan tetapi untuk informan II itu tidak sama. Karena pemberian minum ayam pedaging antara informan I,III dan IV itu sama akan tetapi yang membedakan informan II yang mana memberikan air minum ayam pedaging selama 3 hari pertama diberikan air minum obat kemudian di hari ke 3 sesudahnya diberikan air putih dan malamnya diberikan vitamin.

Pemberian vaksin pada ayam pedaging antara informan I,II,III, dan IV ini tidaklah sama. Karena pada informan I dan III memberikan vaksin pada ayam pedaging pada umur 3-12 hari yang mana pada umur 3 hari diberikan vaksin ND dan 12 hari diberikan vaksin ghomboro. Sedangkan pada inforan II memberikan vaksin pada umur 5 hari dan juga untuk informan IV diberikan vaksin pada umur 15-16 hari.